

Perincian Informasi Program

Program Admission

1. Konsultasi Pemilihan Jurusan

Siswa akan diberikan referensi mengenai berbagai bidang jurusan yang akan dipilih. 300 perguruan tinggi dan bidang studi di berbagai universitas tersedia di bank data dan buku referensi termasuk masa studinya, program yang ditawarkan dan sistem perkuliahan. Siswa dianjurkan untuk menentukan pilihan jurusannya lebih dari 1 (satu) jenis jurusan dan maksimal 3 (tiga) jurusan yang berbeda untuk makin meningkatkan peluang diterima. Proses konsultasi dilakukan langsung oleh konsultan kami alumni Jerman/Austria. Maksimal konsultasi sebanyak 3 (tiga) kali @ 1 jam, dan tidak menutup kemungkinan ada pendalaman konsultasi.

2. Konsultasi Pemilihan Universitas

Siswa akan diberikan referensi mengenai berbagai jenis universitas yang tersedia di negara Jerman/Austria. Ada hampir puluhan jenis perguruan tinggi (universitas, sekolah tinggi, *fachhochschule*, dan perguruan tinggi spesialis) dengan lebih dari 300 perguruan tinggi setingkat universitas yang tersedia. Bank data dan buku referensi yang tersedia akan memberikan informasi mengenai berbagai informasi di antaranya: lokasi, jenis perguruan tinggi, program jurusan, jumlah siswa, fasilitas dan sistem/materi pengajaran, termasuk juga afiliasi ke *Studienkolleg*. Siswa dapat memilih untuk maksimal 5 (lima) *Studienkolleg*. Lebih dari itu, siswa akan dikenakan biaya tambahan. Siswa dianjurkan untuk mendaftarkan di lebih dari 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) *Studienkolleg*. Konsultasi akan dilaksanakan maksimal sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan @ 1 jam.

3. Konsultasi Pembuatan *Curriculum Vitae* (CV)

Salah satu persyaratan penting dalam pendaftaran studi di Jerman adalah pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) dalam bahasa Jerman. CV tersebut akan digunakan untuk menerangkan mengenai biodata siswa dan juga riwayat hidup siswa secara detail. CV yang baik akan memperlancar pendaftaran siswa ke Jerman. Format baku dalam bahasa Jerman akan disediakan untuk mempermudah penyusunan CV siswa yang benar.

4. **Penerjemahan Dokumen ke Dalam Bahasa Jerman.**

Dokumen yang akan digunakan sebagai pendaftaran administrasi studi di Jerman akan kami terjemahkan ke dalam bahasa Jerman seperti raport kelas 3 (tiga) SMA untuk semester 1 (satu) dan 2 (dua), ijazah SMA, dan Akte Kelahiran. Penerjemahan dilakukan oleh penterjemah tersumpah sesuai dengan referensi Kedutaan Besar Jerman/Austria di Jakarta. Proses penerjemahan membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) hari kerja. Semua dokumen yang akan diterjemahkan harus sudah dilegalisir terlebih dahulu oleh pihak berwenang, seperti sekolah, Kanwil Diknas setempat untuk raport dan ijazah SMA, dan pihak Kelurahan setempat untuk Akte Kelahiran. Penerjemahan maksimal untuk masing-masing dokumen adalah 7 (tujuh) *copy*, termasuk 1 (satu) *copy* untuk dibawa siswa ke Jerman/Austria dan 1 (satu) *copy* untuk syarat pengajuan visa di kedutaan.

5. **Legalisir Dokumen Akademik di Kedutaan Jerman/Austria.**

Setelah dokumen diterjemahkan maka dokumen tersebut akan dilegalisasi oleh Kedutaan Besar Jerman/ Austria di Jakarta sebelum dikirimkan ke berbagai *Studienkolleg* atau universitas di Jerman/ Austria sebagai prasyarat aplikasi pendaftaran. Khusus bagi siswa-siswi yang mendaftar ke Austria, siswa akan dikenakan biaya tambahan sebesar Rp. 333.000,- / set dokumen untuk setiap universitas yang didaftarkan. Proses legalisasi membutuhkan waktu sekitar 3 (tiga) hari kerja. Proses legalisasi membutuhkan waktu sekitar 3 (tiga) hari kerja. Pihak kedutaan hanya akan memberikan maksimal 5 (lima) *copy* dokumen legalisir untuk setiap jenis dokumen.

6. **Pendaftaran Masuk ke *Studienkolleg* / *Universität*.**

Proses administrasi yang harus dipenuhi oleh siswa agar dapat mendaftar ke *Studienkolleg* adalah menyediakan dokumen-dokumen akademik. Dokumen akademik yang diperlukan antara lain kopi *Passport*, legalisir ijazah, raport, sertifikat bahasa, cv dan dokumen akademik yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman. Dokumen-dokumen tersebut beserta aplikasi pendaftaran adalah syarat mutlak untuk dapat dipertimbangkan oleh pihak *Studienkolleg*/universitas apakah layak untuk diterima atau tidak. Siswa dapat memilih untuk maksimal 5 (lima) *Studienkolleg*/universitas. Lebih dari itu, siswa akan dikenakan biaya tambahan.

7. Pengiriman Dokumen Aplikasi.

Setelah melalui proses penterjemahan dan legalisasi di Kedutaan Besar Jerman di Jakarta maka semua dokumen dan aplikasi pendaftaran untuk *Studienkolleg*/universitas tujuan di Jerman/Austria, akan dikirimkan via pos tercatat (DHL, FedEx, atau Pos Indonesia). Siswa diberikan kesempatan untuk memilih maksimal 5 (lima) *Studienkolleg*/universitas untuk didaftarkan. Bagi siswa-siswi yang mendaftar via *ASSIST* akan dikenakan biaya tambahan sebesar € 50 pada aplikasi pertama dan untuk aplikasi berikutnya sebesar 10 € per aplikasi/universitas.

8. Pengurusan Pelaksanaan *Aufnahmeprüfung* di Jakarta

Aufnahmeprüfung adalah test penerimaan masuk *Studienkolleg*. Ujian ini seharusnya dilakukan di Jerman pada pertengahan Januari. Euro Management Indonesia pada saat ini bekerjasama dengan beberapa *Studienkolleg* di Jerman untuk dapat melakukan pelaksanaan *Aufnahmeprüfung* di Jakarta. Proses administrasi yang berkaitan mengenai pelaksanaan tes antara lain pendaftaran dan pembayaran akan dilakukan oleh pihak Euro Management. Tes *Aufnahmeprüfung* dari beberapa *Studienkolleg* akan dilaksanakan pada bulan Desember di Jakarta. Biaya ujian akan ditanggung oleh masing-masing siswa sesuai dengan jumlah siswa yang mendaftar.

9. *Workshop* Sistem Pendidikan

Workshop Sistem Pendidikan sangat penting bagi calon mahasiswa yang akan belajar di Jerman/Austria karena informasi yang benar mengenai sistem pendidikan di negara tersebut akan mempermudah calon mahasiswa untuk dapat berhasil menyelesaikan studinya dengan baik dan tepat waktu. Berbagai informasi terkini termasuk sistem kuliah, kurikulum, penilaian, fasilitas, dan jenjang studi akan dijabarkan oleh alumni Jerman/Austria langsung. *Workshop* akan dilaksanakan maksimal sebanyak 5 (lima) kali pertemuan @ 1 jam.

10. *Workshop* Sistem Sosial dan Budaya

Kehidupan sosial dan interaksi antar masyarakat dan budaya Indonesia dengan negara Jerman/Austria sangatlah berbeda. *Workshop* ini akan menerangkan berbagai kasus yang sering terjadi dan dialami oleh siswa Indonesia di negara tersebut. Program ini juga bertujuan untuk menghindari *culture shock*

mahasiswa Indonesia di Jerman/Austria dan juga agar para mahasiswa Indonesia dapat secara cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus dan umum di negara tersebut. Semua workshop akan dipresentasikan oleh alumni Jerman/Austria. Berbagai bahasan yang menarik di antaranya: berbagai fasilitas umum, liburan di Jerman/Austria, strategi bergaul dengan warga setempat, karakter orang Jerman/Austria dan sejarah negara tersebut akan dijabarkan secara menarik. *Workshop* akan dilaksanakan maksimal sebanyak 5 (lima) kali pertemuan @ 1 jam.

11. **Workshop Mental dan Adaptasi**

Workshop yang mengkondisikan atau menceritakan tentang persiapan-persiapan mental apa saja yang diperlukan oleh siswa/i dalam beradaptasi dengan lingkungan di Jerman/Austria akan diterangkan secara jelas. Topik-topik seperti bagaimana bekerjasama dengan orang Jerman/Austria, strategi hidup hemat, komunikasi efektif, hidup hemat dan mengatur dan mengisi waktu secara benar akan juga dijabarkan langsung. *Workshop* akan dilaksanakan maksimal sebanyak 5 (lima) kali pertemuan @ 1 jam.

12. **Workshop Pra-Keberangkatan**

Informasi yang harus diketahui oleh siswa/i mengenai proses keberangkatan di Airport seperti proses *check in*, imigrasi, jumlah berat bagasi, barang yang dibawa, proses transfer antar pesawat dan juga saat ketibaan di negara tujuan akan diterangkan secara detil. *Workshop* ini akan dilaksanakan beberapa minggu sebelum tanggal keberangkatan, dimana siswa diharapkan dapat mengetahui apa yang akan dilaksanakan pada saat-saat keberangkatan, selama dan saat tiba di Jerman/Austria. *Workshop* akan dilaksanakan maksimal sebanyak 2 (dua) kali pertemuan @ 1 jam.

13. **Pelatihan Out Bound**

Bekerjasama dengan sebuah lembaga *Out Bound & Motivation Building* profesional dan berpengalaman, siswa akan diikutsertakan dalam suatu program intensif *out bound* di alam terbuka dan ini diadakan di suatu tempat diluar kota. *Out bound* ini bertujuan agar siswa dapat terlatih secara fisik dan mental untuk dapat bekerja sama secara tim, mandiri, kreatif, bertahan hidup, khususnya pada saat nanti siswa berada dan studi di Jerman/Austria. Berbagai aktifitas akan dilakukan di

antaranya, *rafting* di sungai arus deras, menembus hutan terbuka, *games* di alam terbuka, dan *hiking*/mendaki gunung. *Out Bound* akan dilakukan sebanyak 1 (satu) kali.

14. Pelatihan *Motivation Building*

PPS S1/Jerman/Info/ Program Admission/4

Pelatihan yang diberikan kepada siswa/i dalam mengembangkan dirinya agar dapat beradaptasi dengan lingkungan di Jerman. Siswa/i akan diberi motivasi agar tetap *bertahan hidup* dalam menghadapi tantangan dan pergaulan selama di Jerman. Beberapa topik-topik penting dalam program pelatihan *Motivation Building* ini termasuk kerjasama secara kelompok, komunikasi efektif, *Positive Thinking* dan kematangan mental. *Motivation Building* akan dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dan dilaksanakan di ruangan, bukan di alam terbuka.

15. Bimbingan dan Persiapan Tes Masuk *Studienkolleg/Universitas*.

Bimbingan pelatihan test masuk *Studienkolleg* atau yang disebut dengan *Aufnahmetest vorbereitung* akan dilakukan secara reguler pada bulan terakhir program bahasa Jerman. Kisi-kisi dan contoh soal untuk bidang-bidang Matematika, Fisika, Ekonomi dan Bahasa Jerman dari berbagai *Studienkolleg/universitas* di Jerman dan dari berbagai tahun sebelumnya akan diberikan sebagai bahan pemanasan siswa sebelum melaksanakan test sesungguhnya. Persiapan ini akan membantu mereka dalam menghadapi ujian sesungguhnya dengan lebih siap dan matang sehingga mendapatkan nilai yang tinggi. Pelatihan ini akan dibawakan langsung oleh alumni Jerman / Austria dalam bahasa Jerman. Untuk siswa lulusan SMA jurusan IPS, Euro Management Indonesia akan menyediakan tambahan kursus pendalaman Matematika selama 10 (sepuluh) jam.

16. Pemeriksaan Kesehatan

Salah satu syarat untuk mendapatkan visa studi ke Jerman/Austria adalah melampirkan bukti kesehatan *resmi* yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit/dokter yang berwenang. Pemeriksaan kesehatan atau *Medical Check up* akan meliputi pemeriksaan umum kesehatan jasmani dan tekanan darah. Pemeriksaan ini akan dilakukan oleh Tim Dokter yang ditunjuk untuk keperluan pengurusan visa studi.

17. **Pengurusan *Passport***

Untuk siswa yang berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (JABODETABEK) akan dibantu seluruh proses pengurusan pembuatan / perpanjangan passport baru, namun bagi siswa yang berdomisili diluar wilayah JABODETABEK tidak akan diberikan pelayanan pendampingan dan pengurusan passport tapi akan diganti biaya pengurusan passport sebesar Rp. 350.000,- (*tiga ratus lima puluh ribu rupiah*). Apabila jumlah siswa yang berdomisili di wilayah JABODETABEK dan masih di wilayah Pulau Jawa, lebih dari 30 (tiga puluh) siswa yang membutuhkan pembuatan passport baru, maka siswa tersebut akan tetap dibantu proses pengurusannya. Siswa yang berada di luar Pulau Jawa, tetap harus mengurus sendiri.

PPS S1/Jerman/Info/ Program Admission/5

18. **Pengurusan Uang Jaminan di Bank.**

Uang jaminan adalah sejumlah uang sebesar 7.020 Euro (5.100 Euro untuk Austria) yang harus disediakan oleh sponsor calon mahasiswa yang akan digunakan sebagai syarat keluarnya visa studi *sementara* bagi para calon mahasiswa. Sponsor dalam hal ini orang tua/wali siswa atau kerabat dekat yang akan menjaminkan sejumlah uang tersebut ke sebuah bank di Indonesia (contohnya Bank Mandiri Cabang Plaza Bumi Daya, Jakarta Pusat). Uang sejumlah 7.020 Euro (5.100 Euro untuk Austria) tersebut akan disimpan di tabungan biasa atas nama sponsor tersebut dalam bentuk mata uang rupiah dan hanya dapat dipergunakan untuk keperluan semata calon mahasiswa nantinya setelah di Jerman/Austria. Uang tersebut bukan uang yang akan diambil alih oleh pihak universitas, Pemerintah Jerman, ataupun Euro Management Indonesia melainkan uang tersebut akan diperuntukan / digunakan bagi siswa sendiri untuk keperluan pribadi siswa di Jerman/Austria selama 1 (satu) tahun untuk membiayai hidup di Jerman/Austria. Uang tersebut akan ditransfer atas persetujuan sponsor ke rekening siswa di Jerman/Austria setelah calon mahasiswa tersebut tiba di Jerman/Austria. Biaya pembuatan jaminan keuangan ditanggung oleh sponsor calon siswa tersebut. Saat ini biaya pembuatan jaminan keuangan sebesar Rp 100.000. Sponsor wajib hadir pada saat pembuatan uang jaminan tersebut.

19. **Pengurusan Uang Jaminan di Kedutaan**

Salah satu syarat lainnya untuk mendapatkan visa studi sementara di Kedutaan Besar Jerman/Austria adalah buku tabungan yang tertera nilai 7.020 Euro (5.100 Euro untuk Austria) dalam bentuk mata

PPS S1/Jerman/Info/ Program Admission/6

uang rupiah. Kedua, adalah surat keterangan dari Bank yang menyatakan bahwa calon *siswa* disponsori oleh pihak yang mempunyai uang sejumlah di atas tersebut. Siswa akan dibantu proses pengurusan uang jaminan tersebut di Kedutaan Besar Jerman/Austria. Pihak sponsor wajib hadir untuk menandatangani formulir sponsorship yang dikeluarkan oleh pihak kedutaan tersebut. Formulir tersebut nantinya menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan visa studi sementara di negara Jerman/Austria.

20. Pengurusan Pembuatan Visa Studi.

Salah satu syarat untuk bisa masuk ke negara Jerman/Austria untuk tujuan studi adalah mendapatkan visa masuk sementara selama 3 (tiga) bulan. Visa tersebut dipergunakan sebagai visa studi sementara dan berlaku selama 3 (tiga) bulan yang akan diperpanjang kemudian setelah tiba di Jerman/Austria nantinya. Proses pengajuan visa dilakukan di Kedutaan Besar Jerman/Austria di Jakarta dan memakan waktu hampir 1 (satu) hari dan wajib menghadirkan calon siswa. Visa akan keluar sekitar 3 (tiga) minggu kemudian. Siswa wajib hadir untuk bertemu langsung dengan pihak kedutaan termasuk melakukan *interview* mengenai rencana studi.

Perincian Informasi Program...

Program Keberangkatan Siswa

1. Pemesanan dan Biaya Tiket Pesawat ke Negara Tujuan

Sebuah tiket pesawat akan dipesankan secara grup dengan minimal jumlah penumpang sebanyak 40 orang. Hal ini bertujuan agar seluruh siswa-siswi berangkat secara bersamaan dan terkoordinasi dengan baik sebelum keberangkatan, selama penerbangan, dan saat mereka tiba di bandara negara Jerman/ Austria. Tiket pesawat akan dipilih berdasarkan penerbangan paling langsung menuju negara tujuan dengan jenis tiket *one way*, kelas ekonomi dan fasilitas bagasi seberat 20 Kg.

2. *Workshop* Keberangkatan ke Negara Tujuan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi awal mengenai segala hal yang menyangkut keberangkatan siswa ke Jerman/ Austria. Barang bawaan, waktu keberangkatan, imigrasi, dan apa saja yang harus dilakukan sebelum-selama-sesudah keberangkatan ke Jerman/Austria serta tips & trik mengenai tata cara kehidupan di 3 (tiga) bulan pertama di Jerman/ Austria, termasuk proses penjemputan di negara tujuan. *Workshop* ini akan dipandu langsung oleh Alumni Jerman.

3. Pendampingan di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta.

Pendampingan diberikan kepada seluruh siswa agar pada saat pengurusan & pengisian dokumen keimigrasian keberangkatan di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta dapat terkoordinasikan dengan optimal, dengan cepat dan tanpa melakukan kesalahan. Selain itu, diharapkan para siswa tidak

mengalami kebingungan dan kesulitan pada saat proses imigrasi tersebut sehingga dapat menuju ke kabin pesawat dan berangkat dengan tenang.

Seluruh proses administrasi dan persiapan sebelum keberangkatan di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta akan didampingi oleh tim Euro Management. Tim Euro Management akan mengkondisikan suatu tempat di Bandara agar siswa dapat berangkat ke masing-masing negara tujuan dengan aman, nyaman, dan terkondisikan dengan baik.

4. Acara Pelepasan di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta

Acara ini akan dilaksanakan pada hari keberangkatan siswa, PPS S1/Jerman/Info/Program Keberangkatan Siswa/1 ~~4 (empat) jam sebelum waktu check in~~ yang dipersiapkan oleh pihak Euro Management Indonesia dan dihadiri oleh relasi perusahaan, perwakilan sekolah & keluarga besar siswa. Acara ini juga merupakan akhir dari program yang berlangsung di Indonesia dan akan dilanjutkan program di Jerman. Beberapa acara yang akan diagendakan termasuk sambutan pihak Euro Management Indonesia, wejangan keberangkatan, doa bersama dan foto bersama antara siswa, keluarga dan manajemen.

5. Pendampingan *Airport Tax* di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta.

Pendampingan diberikan kepada siswa agar pada saat proses pembayaran *airport tax* di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta dapat terkoordinasikan dengan optimal, cepat dan tanpa melakukan kesalahan. Selain itu, para calon siswa tidak mengalami kebingungan pada saat melakukan pembayaran tersebut sehingga dapat mempercepat proses *check-in* ke pesawat dengan tenang dan lancar. Saat ini biaya Airport Tax sebesar Rp 100.000 (seratus ribu rupiah) ditanggung oleh siswa.

6. Pendampingan Fiskal di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta.

Pendampingan diberikan kepada siswa agar pada saat pengurusan dan pembayaran bea fiskal di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta dapat dengan cepat dilakukan. Fiskal adalah salah satu biaya yang harus dikeluarkan oleh calon penumpang warga negara Indonesia yang akan meninggalkan Indonesia menuju ke luar negeri. Saat ini biaya tersebut sebesar Rp.1.000.000 (satu juta rupiah) dan biaya ini ditanggung oleh masing-masing siswa. Selain itu, para calon siswa tidak mengalami kebingungan

pada saat proses pembayaran tersebut sehingga dapat mempercepat proses *check-in* ke kabin pesawat dengan tenang, lancar dan tidak terburu-buru.

7. Pendampingan Pada Saat Penerbangan ke Negara Tujuan.

Program ini dimaksudkan agar para siswa dapat dengan nyaman dan aman menjalani penerbangan ke negara tujuan dan terkoordinasikan dengan baik. Siswa dianggap belum pernah melakukan perjalanan sebelumnya ke luar negeri. Euro Management Indonesia akan mengirimkan perwakilannya untuk mendampingi para peserta selama penerbangan dari Jakarta ke negara tujuan. Pendampingan biasanya dibutuhkan siswa pada saat adanya transit dan pergantian pesawat, sehingga siswa dengan cepat dan benar dapat berpindah pesawat..

8. Fasilitas 20 kg untuk Bagasi.

PPS S1/Jerman/Info/ Program Keberangkatan Siswa/2

Demi kenyamanan para siswa, maskapai penerbangan yang dipilih akan menyediakan bagasi cuma-cuma maksimal seberat 20 Kg untuk barang bawaan peserta, ditambah 1 (satu) tas untuk dibawa ke kabin. Apabila siswa membawa barang bawaan lebih dari 20 Kg, maka siswa akan dikenakan biaya tambahan oleh pihak bandara. Saat ini biaya yang dikenakan sekitar US\$ 30/Kg tambahan dan harus dibayarkan sebelum *check in* selesai.

9. Pendampingan *Check-in* Awal.

Mengingat keberangkatan siswa yang akan dilakukan dalam grup besar minimal di atas 40 orang, maka fasilitas *check in* awal akan dapat diberikan oleh pihak penerbangan, maksimal 3 (tiga) jam sebelum *boarding* ke pesawat. Pendampingan ini diberikan agar siswa dapat *check in* secara tenang, dan tidak takut untuk sampai ketinggalan pesawat. Biasanya pemasukan barang bawaan ke dalam bagasi pesawat, pengurusan *boarding pass* dan juga penomoran kursi pesawat akan dapat dilakukan beberapa jam sebelum *boarding* ke pesawat.

10. Pendampingan Keimigrasian di Negara Tujuan.

Saat ketibaan di Bandara negara tujuan, sebelum penumpang dapat mengambil barang bawaan, penumpang akan melalui suatu pemeriksaan *passport* dan ijin masuk (dalam hal ini memakai visa studi sementara) ke negara tujuan tersebut. Pada saat itu, pendampingan akan dilakukan kepada siswa

apabila dibutuhkan, untuk memperlancar proses pemeriksaan untuk menghindari siswa dari penolakan masuk ke negara tersebut oleh bagian keimigrasian setempat.

11. Pendampingan Saat Transit ke Negara Tujuan.

Dalam penerbangan yang panjang, khususnya tujuan Eropa, biasanya pesawat akan melakukan transit di bandara ibukota negara tujuan tersebut. Pada umumnya, siswa akan melakukan penerbangan terakhir ke kota tujuan dengan mengganti pesawat. Proses ini dinamakan transit. Pada saat transit inilah, akan dilakukan pengecekan *boarding pass* lagi. Saat inilah, pendampingan akan dilaksanakan agar siswa bisa mendapatkan *boarding pass* yang benar dan dapat naik ke pesawat yang benar dan tepat waktu.

Program Bahasa Jerman Intensif

1. Kursus Intensif 500 jam bahasa Jerman.

500 jam kursus bahasa Jerman tingkat dasar atau *Grundstufe* 1-3, akan dilakukan secara intensif, setiap hari, Senin-Jum'at dari jam 08:00-15:00. Para pengajar profesional dan *native speaker* asal Jerman membantu para siswa dapat terampil berbahasa Jerman.

2. Persiapan Ujian *Zertifikat Deutsch (ZD Vorbereitung)*

Ujian ZD adalah suatu ujian yang diperuntukan bagi siswa/i yang telah menyelesaikan kursus bahasa Jerman selama 6 (enam) bulan atau minimal sebanyak 480 jam. Apabila siswa lulus ujian ini, siswa akan mendapatkan sertifikat ZD dan ini merupakan sertifikat dasar kemampuan bahasa Jerman sebagai pembuktian awal bahwa siswa/i mampu berbicara dalam bahasa Jerman. ZD ini dapat digunakan untuk melanjutkan kursus bahasa Jerman ke level berikutnya. Tes ini dilakukan oleh Goethe Institute Jakarta pada bulan Desember. Kelulusan ZD bukan syarat untuk bisa studi ke

Jerman/Austria. Siswa akan juga diberikan latihan ujian ZD sebanyak 50 (lima puluh) jam setelah program dasar diselesaikan.

3. **Persiapan Tes Masuk *Studienkolleg***

50 (lima puluh) jam persiapan test masuk akan dilaksanakan setelah program dasar selesai. Sedangkan, tes masuk itu sendiri dilakukan pada bulan Januari sampai Maret di Jerman atau bulan Desember di Jakarta. Test ini akan menentukan apakah siswa dapat diterima masuk untuk studi di *Studienkolleg* di Jerman atau tidak. Test ini akan menguji calon siswa untuk bidang-bidang Bahasa Jerman, dan akademik (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi atau Ekonomi). Persiapan tes yang akan dilakukan juga meliputi persiapan bahasa Jerman dan Matematika. Untuk bidang-bidang Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi dan Bahasa Inggris akan diberikan apabila memungkinkan. Tetapi materi ujian ini tergantung dari minat dan jurusan yang siswa/i pilih (Teknik, Ekonomi, Sosial, atau Kedokteran). Pengajar adalah alumni Jerman/Austria yang pernah memperdalam ilmu yang sesuai apa yang diajar baik dari jurusan Manajemen maupun teknik dan kedokteran. Persiapan biasanya dilakukan di sore hari selama sekitar 1 (satu) jam per hari

PPS S1/Jerman/Info/Program Bahasa Jerman Intensif/1

4. **Materi-Materi Penunjang Pembelajaran Bahasa Jerman.**

Materi penunjang pengajaran terbaru, sesuai dengan target siswa yaitu untuk studi di Jerman/ Austria berupa diktat pembelajaran (*Zusatzmaterial*), dan materi *Audio Visual* akan disediakan. Pemutaran *film* mengenai berbagai aspek kehidupan di Jerman dalam bahasa Jerman akan juga diberikan di antara proses belajar-mengajar. Tersedia lebih dari 50 film dalam bentuk video, DVD, dan VCD yang bisa diakses oleh siswa dari tema sejarah, budaya, politik, hiburan, bahasa dan kartun.

5. ***Native Speaker* Asal Jerman**

Siswa akan diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan bahasa Jerman yang telah dimilikinya untuk berinteraksi langsung dengan *native speaker* asal Jerman/Austria guna memperlancar kemampuan komunikasi lisan dan pendengaran. Siswa juga dapat mengasah keberanian untuk aktif berkomunikasi langsung dengan para *native speaker* agar nantinya di dalam perkuliahan dapat fasih berbicara dan memahami kuliah. Pengayaan kosakata akan bertambah seiring dengan makin tingginya interaksi dengan *native speaker*.

6. Program *Out Door Class*.

Dengan mengunjungi beberapa museum dan tempat bersejarah lainnya yang bernuansa Eropa dengan para pengajar kami, maka diharapkan siswa mendapatkan suasana baru dalam melatih kemampuan bahasa Jerman mereka dengan menggunakan contoh-contoh dari tempat tersebut. Dengan adanya program ini diharapkan suasana Eropa dapat menambah semangat untuk mempraktekan kemampuan bahasa Jerman siswa di tempat-tempat yang bernuansa Eropa tersebut.

7. Fasilitas Ruang Terbaik

PPS S1/Jerman/Info/ Program Bahasa Jerman Intensif/2
--

a. Lokasi

Dengan berlokasi di *Prime Location* Jakarta, yaitu di gedung JAYA lantai 7, Jl. MH. Thamrin No.12 Jakarta Pusat, proses belajar-mengajar akan berlangsung optimal. Lokasi yang dekat dengan pusat bisnis dan perbelanjaan akan menambah kemudahan siswa dan mengurangi kejenuhan belajar. Ditambah lagi, dengan adanya halte koridor bus-way yang dekat akan menambah akses yang cepat ke tempat lokasi belajar.

b. Ruang

Dengan fasilitas yang unggul, ruangan kelas ber-AC, kualitas meja belajar dan daya tampung ruangan maksimal 12 (dua belas) siswa bagi kegiatan belajar mengajar bahasa dan konsultasi studi internasional, diharapkan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

c. Pengajar/Guru

Dengan pengajar-pengajar profesional berasal dari lulusan perguruan tinggi terkemuka dan ternama baik dari dalam negeri maupun luar negeri, proses belajar mengajar akan dapat mencapai

target yang ditentukan. Saat ini, terdapat sekitar 20 (dua puluh) pengajar berkualitas yang siap mengajar siswa. Mereka mempunyai pengalaman mengajar bahasa Jerman yang sudah teruji lebih dari 5 (lima) tahun di berbagai lembaga dan institusi bahasa Jerman.

Perincian Informasi Program

Layanan di Jerman / Austria

A

Program Pra Keberangkatan

1. Pencarian tempat tinggal (akomodasi) sementara

Tempat tinggal adalah hal yang utama yang dibutuhkan siswa di hari-hari awal ketibaan di Jerman/Austria. Oleh karena itu, siswa akan dicari PPS S1/Jerman/Info/ Program Bahasa Jerman Intensif/3 kondusif untuk para siswa-siswi sebagai tempat istirahat sekaligus belajar mereka untuk 3 (tiga) bulan pertama. Bentuk akomodasi yang disediakan akan ditentukan kemudian, pada umumnya berbentuk suatu kompleks apartemen setengah hotel, dimana fasilitas yang tersedia termasuk TV, meja belajar, tempat tidur, pencucian otomatis, dapur dan kamar mandi. Siswa akan bersama-sama menempati suatu apartemen yang akan di *share* antara 4 (empat) dan 6 (enam) siswa. Biaya sewa tempat tinggal ditanggung oleh masing-masing siswa. Biaya sewa berkisar antara 200-300 euro/bulan dan PPS S1/Jerman/Info/3 dibayarkan untuk 3 (tiga) bulan dimuka. Tidak ada pengembalian, apabila siswa ~~mengundurkan diri.~~

2. Pendaftaran kursus bahasa Jerman intensif di Jerman

Untuk membantu proses pengajuan visa dan memperlancar serta memperkuat kemampuan bahasa Jerman dan mempersiapkan lebih matang lagi untuk persiapan test masuk bidang bahasa Jerman di *Studienkolleg*/universitas yang menjadi pilihan mereka, siswa akan didaftarkan ke suatu lembaga bahasa Jerman. Program kursus bahasa Jerman di Jerman berlangsung selama 3 (tiga) bulan, Senin-Jum'at, dari jam 08:00-13:00. Kursus ini akan dimulai di minggu pertama Januari dan berakhir di akhir Maret. Biaya kursus selama 3 (tiga) bulan ditanggung oleh masing-masing siswa. Biaya yang

akan dikenakan berkisar antara 200-300 Euro/bulan dan harus dibayarkan 3 (tiga) bulan dimuka. Tidak ada pengembalian, apabila siswa mengundurkan diri.

B

Program Pasca Keberangkatan

PPS S1/Jerman/Info/Layanan di Jerman dan Austria/1

1. Penjemputan di bandara negara tujuan

Guna mempermudah koordinasi siswa dan memberikan pelayanan yang optimal, maka tim kami di Jerman/Austria akan menjemput seluruh siswa-siswi yang tiba, ke tempat tinggal mereka sementara. Proses penjemputan akan dikordinasikan oleh pihak perwakilan Euro Management Indonesia. Transportasi bus atau taxi akan dipakai untuk membawa siswa dari Bandara ke tempat tinggal sementara.

2. Transportasi dari bandara negara tujuan ke tempat tinggal sementara.

Siswa akan dibawa dengan memakai transportasi jenis bus/kereta/taxi/tram ke tempat tinggal sementara. Mengingat jumlah yang besar, maka pendampingan perlu dilaksanakan.

3. Orientasi dan pengenalan kota, *studienkolleg* dan universitas.

Atmosfir perkuliahan dan adaptasi kampus merupakan hal yang baru bagi para mahasiswa baru, ditambah mereka akan menghadapi perkuliahan di Jerman/Austria. Untuk itu kami ingin mengantisipasi dan meminimalisir efek *culture shock* agar mereka dapat belajar dengan optimal di masing-masing *studienkolleg* dan universitas yang mereka pilih. Untuk itu pengenalan secara baik terhadap berbagai fasilitas umum di suatu kota di Jerman/Austria, *Studienkolleg* dan universitas akan diprogramkan di awal-awal kehidupan siswa di Jerman/Austria. Program pengenalan akan dipandu langsung oleh mahasiswa Indonesia di Jerman/Austria. Semua biaya yang keluar pada saat proses orientasi dan pengenalan ditanggung oleh masing-masing siswa. Biaya yang mungkin dikeluarkan termasuk biaya transportasi, makan, dan tiket masuk ke suatu tempat.

4. Konseling studi selama 3 (tiga) bulan pertama

Konseling ini akan diberikan oleh mahasiswa, alumni, dan perwakilan dari universitas Jerman yang telah ditunjuk oleh Euro Management Indonesia agar para siswa-siswi dapat menjalankan rencana studi mereka dengan baik. Konseling juga diharapkan dapat memberikan pengalaman-pengalaman menarik maupun kesulitan-kesulitan para senior/alumni Jerman untuk di *share* kepada para siswa. Tata cara pendaftaran di *Studienkolleg*/universitas, struktur birokrasi, fasilitas kampus, pengenalan tempat-tempat penunjang kegiatan akademik mahasiswa, dan sistem kurikulum akan diberikan secara terus-menerus kepada para siswa.

PPS S1/Jerman/Info/ Layanan di Jerman dan Austria/2

5. Pendampingan pendaftaran ijin tinggal di kantor imigrasi

Pendampingan akan diberikan agar para siswa-siswi dapat secara cepat dan tepat mendapatkan ijin tempat tinggal di Jerman. Proses perizinan akan dibantu pada saat siswa pertama kali mengajukan ijin tinggal sementara di kantor imigrasi setempat. Selanjutnya, bantuan pendampingan juga akan dilaksanakan pada saat siswa mengajukan ijin tinggal tetap. Biaya untuk mendapatkan ijin tinggal sementara dan tetap ditanggung oleh masing-masing siswa yang besarnya berkisar antara 50-100 Euro.

6. Pendampingan proses lapor diri di KBRI/Konsulat Jendral RI negara tujuan.

Siswa secara berkelompok akan dibuatkan tanggal dan waktu tertentu untuk proses lapor diri di KBRI. Lapor diri ini sangat dianjurkan bagi setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang akan tinggal, baik untuk keperluan kuliah atau keperluan lainnya. Hal ini bertujuan agar data diri siswa tersebut tercatat dalam *data base* WNI di Jerman dan jika pada saatnya nanti, siswa akan liburan/pulang ke Indonesia, kemudian kembali lagi ke Jerman maka siswa tersebut tidak perlu membayar biaya Fiskal. Pendampingan ini berlaku apabila tujuan utama kotanya antara lain Berlin, Frankfurt, Hamburg atau kota-kota di Jerman yang memiliki kantor perwakilan/konjen (Konsulat Jenderal) Indonesia.

7. Pendampingan pembukaan rekening bank

Mengingat salah satu syarat menyewa apartemen adalah memiliki rekening bank di Jerman dan juga proses birokrasi pembukaan rekening bank di Jerman cukup rumit serta membutuhkan waktu yang lama, maka Euro Management akan memberi bimbingan dan pendampingan pada saat siswa-siswi

membuka rekening bank pertama di Jerman. Pendampingan akan dipandu secara langsung oleh pihak perwakilan Euro Management Indonesia dan biasanya berlangsung selama 1 (satu) hari.

8. Pendampingan pembuatan asuransi kesehatan.

Pembuatan asuransi kesehatan adalah salah satu kewajiban yang harus segera dilakukan oleh para calon mahasiswa sebelum bisa diterima di *Studienkolleg*/universitas. Pembuatan asuransi kesehatan sementara akan dilakukan setelah siswa berada di Jerman, yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dari segi kesehatan siswa selama berada di PPS S1/Jerman/Info/ Layanan di Jerman dan Austria/3 menanggung seluruh biaya yang dikeluarkan apabila siswa menderita sakit, baik rawat jalan maupun rawat inap, termasuk semua biaya obat-obatan. Karena pembuatan asuransi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk dapat menjadi mahasiswa di Jerman/Austria maka Euro Management akan melakukan pendampingan secara menyeluruh untuk memberikan dalam pembuatan asuransi tersebut dengan cepat dan tepat. Biaya pembuatan asuransi kesehatan ditanggung oleh masing-masing siswa di mana besarnya berkisar antara 20-50 Euro/bulan

9. Pendampingan pengurusan tiket transportasi bulanan

Pendampingan pada saat pengurusan pembelian tiket berlangganan transportasi bulanan akan dilakukan setibanya siswa di negara tujuan. Tiket bulanan ini berlaku pada umumnya sebagai karcis untuk mendapatkan akses transportasi dalam kota termasuk di dalamnya jenis bus, kereta, *tram*, dan *subway* selama 24 jam penuh setiap harinya tanpa batas. Biasanya berlaku untuk satu semester atau 6 (enam) bulan. Biaya tiket transportasi ditanggung oleh masing-masing siswa di mana besarnya berkisar antara 20-50 Euro/bulan.

10. Pendampingan berlangganan *handphone*

Siswa akan didampingi dalam proses pembelian nomor baru *Handphone*. Pembelian nomor baru menggunakan sistem paket *handphone* dengan nomornya. Untuk pertama kali registrasi menggunakan pulsa prabayar setelah siswa/i mendapatkan visa *Studienkolleg* atau visa perpanjangan 2 (dua) tahun kemudian menggunakan pulsa pasca bayar berlangganan. Biaya pembelian *Handphone* dan *simcard* ditanggung oleh masing-masing siswa di mana besarnya berkisar antara 0-300 Euro untuk *Handphone*.

11. Pengenalan obyek wisata dan kebutuhan sehari-hari

Pertama kali siswa/i akan diperkenalkan dengan lingkungan sosial budaya Jerman dan melakukan tur keliling kota Berlin dan kota sekitarnya. Siswa akan diperkenalkan dengan obyek-obyek wisata, jenis-jenis supermarket untuk membeli kebutuhan sehari-hari selama di Jerman seperti toko Asia untuk barang-barang makanan berciri Asia dan Indonesia atau toko Turki (untuk daging dan semua makanan halal) di sekitar mereka. Siswa juga akan diperkenalkan dengan berbagai fasilitas umum di kota tujuan sementara seperti kantor pos, dokter dan rumah sakit, pasar tradisional, pasar barang bekas/loak, tempat ibadah seperti mesjid dan gereja. PPS S1/Jerman/Info/ Layanan di Jerman dan Austria/4 orientasi dan pengenalan ditanggung oleh masing-masing siswa. Biaya yang mungkin dikeluarkan termasuk biaya transportasi, makan, dan tiket masuk ke suatu tempat.

12. *Workshop things to know in your first week.*

Workshop ini bertujuan untuk memberikan informasi akurat secara nyata mengenai berbagai topik yang penting untuk diketahui oleh siswa yang baru saja tiba di negara tujuan. Topik-topik itu di antaranya, pengenalan kota dan fasilitasnya, budaya setempat, strategi hidup, strategi belajar, informasi mengenai lingkungan sosial dan masyarakat Indonesia. *Workshop* ini juga menginformasikan mengenai kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh siswa. *Workshop* ini akan dipandu langsung oleh para mahasiswa Indonesia yang sedang menuntut ilmu di Jerman/Austria dan berlangsung pada umumnya di bulan pertama kehadiran siswa di negara tersebut.

13. Pendampingan pada saat ujian *Aufnahmetest*.

Siswa/i akan didampingi oleh perwakilan Euro Management Indonesia di Jerman selama mengikuti tes masuk universitas (*Aufnahmetest*) di kota manapun mereka mengikuti tes. Bila di kota tertentu tidak ada *contact person* maka siswa akan didampingi secara langsung ke kota tujuan test. Pendampingan biasanya mencakup mencarikan *contact person* di kota di mana ujian berlangsung, penjemputan di stasiun kereta api, pengenalan daerah, pencarian lokasi ujian, dan pencarian penginapan sementara. Biaya Transport ke kota tujuan test, makan, dan penginapan sementara ditanggung oleh siswa.

14. Pendampingan pencarian tempat tinggal tetap.

Menjelang selesainya masa pendampingan selama 3(tiga) bulan, siswa/i akan dibantu dalam pencarian tempat tinggal tetap sesuai dengan kota dimana mereka akan menjalani 2 (dua) semester program Studienkolleg. Pendampingan biasanya mencakup mencarikan *contact person* di kota dimana *Studienkolleg* berada, penjemputan di stasiun kereta api, pengenalan daerah, pencarian tempat tinggal tetap, dan pencarian penginapan sementara sambil menunggu siswa mendapatkan tempat tinggal tetap. Bila di kota tersebut tidak ada *contact person* maka siswa akan didampingi secara langsung ke kota tujuan *Studienkolleg*. Biaya Transport ke kota tujuan *Studienkolleg*, makan, dan penginapan sementara ditanggung oleh siswa.

PPS S1/Jerman/Info/ Layanan di Jerman dan Austria/5

Informasi Perincian Biaya Tambahan

I. Biaya Tambahan Bersifat Wajib

8. Buku-buku Pelajaran bahasa Jerman

Buku-buku pelajaran bahasa Jerman terdiri dari *Themen Neu 1, 2, 3, (Kursbuch, Arbeitsbuch, Glossar, CD + Kamus Pocket, CD, Glosar)* dan juga *Handout-handout* harian yang diberikan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

9. Legalisir copy dokumen di kedutaan besar Austria

Setelah dokumen diterjemahkan maka dokumen tersebut akan dilegalisasi oleh Kedutaan Besar Austria di Jakarta sebelum dikirimkan ke berbagai *Studienkolleg* atau universitas di Austria sebagai prasyarat aplikasi pendaftaran. Khusus bagi siswa-siswi yang mendaftar ke Austria, siswa akan dikenakan biaya tambahan sebesar Rp. 333.000,- / set dokumen untuk setiap universitas yang didaftarkan. Proses legalisasi membutuhkan waktu sekitar 3 (tiga) hari kerja.

10. Jaminan keuangan di Jerman

Uang jaminan adalah sejumlah uang sebesar 7.020 Euro yang harus disediakan oleh sponsor calon mahasiswa yang akan digunakan sebagai syarat keluarnya visa studi sementara bagi para calon mahasiswa. Sponsor dalam hal ini orang tua/wali siswa atau kerabat dekat yang akan menjaminkan

PPS S1/Jerman/Info/Biaya Tambahan Bersifat Wajib/1

sejumlah uang tersebut ke sebuah bank di Indonesia (contohnya Bank Mandiri Cabang Plaza Bumi Daya, Jakarta Pusat). Uang sejumlah 7.020 Euro tersebut akan disimpan di tabungan biasa atas nama sponsor tersebut dalam bentuk mata uang rupiah dan hanya dapat dipergunakan untuk keperluan semata calon mahasiswa nantinya setelah di Jerman. Uang tersebut bukan uang yang akan diambil alih oleh pihak universitas, Pemerintah Jerman, ataupun Euro Management Indonesia melainkan uang tersebut akan diperuntukan / digunakan bagi siswa sendiri untuk keperluan pribadi siswa di Jerman selama minimal 1 (satu) tahun untuk membiayai hidup di Jerman. Uang tersebut akan ditransfer atas persetujuan sponsor ke rekening siswa di Jerman setelah calon mahasiswa tersebut tiba di Jerman. Biaya pembuatan jaminan keuangan ditanggung oleh sponsor calon siswa tersebut. Saat ini biaya pembuatan jaminan keuangan sebesar Rp 100.000. Sponsor wajib hadir pada saat pembuatan uang jaminan tersebut.

11. Jaminan keuangan di Austria

Uang jaminan adalah sejumlah uang sebesar 5.100 Euro yang harus disediakan oleh sponsor calon mahasiswa yang akan digunakan sebagai syarat keluarnya visa studi sementara bagi para calon mahasiswa. Sponsor dalam hal ini orang tua/wali siswa atau kerabat dekat yang akan menjaminkan sejumlah uang tersebut ke sebuah bank di Indonesia (contohnya Bank Mandiri Cabang Plaza Bumi Daya, Jakarta Pusat). Uang sejumlah 5.100 Euro tersebut akan disimpan di tabungan biasa atas nama sponsor tersebut dalam bentuk mata uang rupiah dan hanya dapat dipergunakan untuk keperluan semata calon mahasiswa nantinya setelah di Austria. Uang tersebut bukan uang yang akan diambil alih oleh pihak universitas, Pemerintah Austria, ataupun Euro Management Indonesia melainkan uang tersebut akan diperuntukan / digunakan bagi siswa sendiri untuk keperluan pribadi siswa di Austria selama minimal 1 (satu) tahun untuk membiayai hidup di Austria. Uang tersebut akan ditransfer atas persetujuan sponsor ke rekening siswa di Austria setelah calon mahasiswa tersebut tiba di Austria. Biaya pembuatan jaminan keuangan ditanggung oleh sponsor calon siswa tersebut. Saat ini biaya pembuatan jaminan keuangan sebesar Rp 100.000. Sponsor wajib hadir pada saat pembuatan uang jaminan tersebut.

12. Tempat tinggal di Jerman/Austria

Tempat tinggal adalah hal yang utama yang dibutuhkan siswa di hari-hari awal ketibaan di Jerman/Austria. Oleh karena itu, siswa akan dicarikan tempat tinggal yang aman, nyaman, serta kondusif untuk para siswa-siswi sebagai tempat istirahat sekaligus belajar mereka untuk 3 (tiga) bulan pertama. Bentuk akomodasi yang disediakan akan ditentukan kemudian, pada umumnya berbentuk suatu kompleks apartemen setengah hotel, dimana fasilitas yang tersedia termasuk TV, meja belajar, tempat tidur, pencucian otomatis, dapur dan kamar mandi. Siswa akan bersama-sama menempati suatu apartemen yang akan di *share* antara 4 (empat) dan 6 (enam) siswa. Biaya sewa tempat tinggal ditanggung oleh masing-masing siswa. Biaya sewa berkisar antara 200-300 euro/bulan dan dibayarkan untuk 3 (tiga) bulan dimuka. Tidak ada pengembalian, apabila siswa mengundurkan diri.

13. Kursus bahasa di Jerman/Austria

Program kursus bahasa Jerman di Jerman berlangsung PPS S1/Jerman/Info/ Biaya Tambahan Bersifat Wajib/2 selama 3 (tiga) bulan, Senin-Jumat, dari jam 08:00-13:00. Kursus ini akan dimulai di minggu pertama Januari dan berakhir di akhir Maret. Biaya kursus selama 3 (tiga) bulan ditanggung oleh masing-masing siswa. Biaya yang akan dikenakan berkisar antara 200-300 Euro/bulan dan harus dibayarkan 3 (tiga) bulan dimuka. Tidak ada pengembalian, apabila siswa mengundurkan diri.

14. Fiskal

Fiskal adalah salah satu biaya yang harus dikeluarkan oleh calon penumpang warga negara Indonesia yang akan meninggalkan Indonesia menuju ke luar negeri. Saat ini biaya tersebut sebesar Rp.1.000.000 (satu juta rupiah) dan biaya ini ditanggung oleh masing-masing siswa. Selain itu, para calon siswa tidak mengalami kebingungan pada saat proses pembayaran tersebut sehingga dapat mempercepat proses *check-in* ke kabin pesawat dengan tenang, lancar dan tidak terburu-buru.

15. *Airport Tax*

Pendampingan diberikan kepada siswa agar pada saat proses pembayaran *airport tax* di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta dapat terkoordinasikan dengan optimal, cepat dan tanpa melakukan kesalahan. Selain itu, para calon siswa tidak mengalami kebingungan pada saat melakukan pembayaran tersebut sehingga dapat mempercepat proses *check-in* ke pesawat dengan tenang dan lancar. Saat ini biaya *airport tax* sebesar Rp 100.000 (seratus ribu rupiah) ditanggung oleh siswa.

II. Biaya Tambahan Bersifat Tidak Wajib (Optional)

1. Penambahan Aplikasi Ke *Studienkolleg* UNI atau FH

Euro Management hanya menguruskan 5 (lima) aplikasi untuk didaftarkan ke *Studienkolleg* universitas di Jerman. Apabila siswa ingin menambah aplikasi lebih dari 5 (lima) yang telah didaftarkan maka siswa/i akan dikenakan biaya jasa

PPS S1/Jerman/Info/ Biaya Tambahan Bersifat Wajib/3

 sebagai berikut :

- *Jasa Pendaftaran*

Biaya tambahan yang akan dikenakan apabila peserta program ingin menambah jumlah pendaftaran ke lebih dari 5 (lima) universitas sebesar Rp. 300.000,- untuk 1 (satu) *studienkolleg*.

- *Legalisir copy dokumen di Kedutaan Besar Jerman*

Setelah dokumen diterjemahkan maka dokumen tersebut akan dilegalisasi oleh Kedutaan Besar Jerman di Jakarta sebelum dikirimkan ke berbagai *Studienkolleg* atau universitas di Jerman sebagai prasyarat aplikasi pendaftaran. Khusus bagi siswa-siswi yang mendaftar ke Austria, siswa akan dikenakan biaya tambahan sebesar € 5 / set dokumen untuk setiap universitas yang didaftarkan.

PPS S1/Jerman/Info/ Biaya Tambahan Bersifat Wajib/3

- *Pendaftaran via Assist*

Assist adalah lembaga perwakilan yang ditunjuk oleh beberapa universitas di Jerman untuk memproses aplikasi yang ditujukan ke universitas tersebut. Apabila siswa/i peserta PPS S-1 yang ingin mendaftar ke universitas melalui *Assist* maka untuk pendaftaran pertama dikenakan biaya sebesar € 50 dan pendaftaran selanjutnya dikenakan biaya sebesar € 10.

- *Pengiriman dengan DHL*

Pengiriman aplikasi ke Jerman menggunakan jasa pengiriman dengan DHL karena dengan DHL lebih cepat sampai minimal 4 – 5 hari dan dapat terkontrol apakah aplikasi itu sudah diterima atau belum dan juga dapat diketahui siapa yang menerima.

2. **Aufnahmetest di Jakarta**

PPS S1/Jerman/Info/Biaya Tambahan Bersifat Tidak Wajib (*Optional*)/1

Aufnahmetest adalah ujian masuk ke *Studienkolleg* yang wajib diikuti oleh calon mahasiswa asing sebagai penyetaraan kurikulum selama satu tahun sebelum masuk ke Perguruan Tinggi di Jerman. Setelah *Aufnahmetest* tersebut siswa yang lulus selain mendapatkan *Zullassung* yang menjadi salah satu persyaratan utama studi di *Studienkolleg* di Jerman juga bisa dipergunakan untuk pengajuan Visa studi di kedutaan Jerman. Adapun biaya yang akan dikenakan untuk mengikuti test ini sebesar € 40 – 70 / *Studienkolleg*. Biaya ini jauh lebih murah dan lebih memberikan jaminan dibandingkan siswa harus melakukan test di Jerman. *Aufnahmetest* di Jakarta akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 Desember 2006 bertempat di Euro Management Indonesia.

3. **Ujian ZD di Jakarta**

Ujian ZD adalah suatu ujian yang diperuntukan bagi siswa/i yang telah menyelesaikan kursus bahasa Jerman selama 6(enam) bulan atau minimal sebanyak 480 jam. Apabila siswa lulus ujian ini, siswa akan mendapatkan sertifikat ZD dan ini merupakan sertifikat dasar kemampuan bahasa Jerman sebagai pembuktian awal bahwa siswa/i mampu berbicara dalam bahasa Jerman. ZD ini dapat digunakan untuk melanjutkan kursus bahasa Jerman ke level berikutnya. Tes ini dilakukan oleh Goethe Institute Jakarta pada bulan Desember. Ujian ZD di Jakarta dikenakan biaya sebesar € 80.

4. **Pendaftaran Ulang Semester Berikutnya**

Apabila siswa peserta PPS tidak lulus *Aufnahmeprüfung* pada semester ini maka siswa dapat mengikuti *Aufnahmeprüfung* berikutnya dengan melakukan pendaftaran ulang semester yang dikenakan biaya sebesar Rp. 150.000,-/ *Studienkolleg*.